



Ekonomi Pembangunan

Diterima:
10 Februari 2026
Direvisi:
20 Februari 2026
Diterbitkan:
22 Maret 2026

Wahyuddin Albra, SE. M. Si¹, Dr. Jariah Abubakar. SE. M. Si², Dr. Fanny
Nailufar, SE. M. Si³, Reza Juanda, B. Soc.Sc., M. Ec.Dev⁴
Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe
Email: wahyualbra@gmail.com

Abstract

Wahyuddin Albra¹, Jariah Abubakar², Fanny Nailufar³, Reza Juanda⁴. 2026. Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.

Buku *Ekonomi Pembangunan* ini disusun untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep, proses, dan tantangan pembangunan ekonomi dalam konteks modern. Penulisan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan memadukan kajian teoritis dan bukti empiris. Pembahasan meliputi peran modal manusia, investasi strategis, kebijakan fiskal, serta pengaruh digitalisasi dan globalisasi terhadap dinamika pembangunan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada pemerataan kesejahteraan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan keberlanjutan. Modal manusia menjadi faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, sementara investasi dan kebijakan publik berperan penting dalam memperkuat kualitas pertumbuhan. Namun, berbagai tantangan seperti ketimpangan wilayah dan kesenjangan keterampilan masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Secara keseluruhan, pembangunan ekonomi memerlukan pendekatan yang terintegrasi, adaptif, dan berbasis bukti. Buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami serta menganalisis isu pembangunan secara kritis dan aplikatif.

Kata Kunci

Ekonomi pembangunan; modal manusia; pertumbuhan ekonomi; kebijakan publik; pembangunan berkelanjutan

1. Latar Belakang

Buku *Ekonomi Pembangunan* ini disusun sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada mahasiswa mengenai hakikat, dinamika, serta



tantangan pembangunan ekonomi. Dalam perkembangan pemikiran mutakhir, pembangunan tidak lagi dipersempit pada peningkatan indikator makro seperti Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup, distribusi kesejahteraan yang lebih merata, serta penguatan kapasitas manusia sebagai pelaku utama pembangunan. Dalam konteks ini, ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) menjadi semakin relevan, di mana kualitas sumber daya manusia dan inovasi berperan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi (Sairmaly, 2023; Lazko, 2025). Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dipahami sebagai proses yang bersifat multidimensional, yang menuntut keseimbangan antara pertumbuhan, pemerataan, dan keberlanjutan (Zhao, 2024; Pal, 2023).

Dalam perspektif ekonomi pembangunan, kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan. Pembangunan tidak hanya bertumpu pada akumulasi modal fisik, tetapi juga pada peningkatan kapasitas manusia melalui pendidikan, keterampilan, dan kesehatan. Penguatan dimensi ini memungkinkan terjadinya transformasi struktural dari sektor tradisional menuju sektor modern yang lebih produktif dan bernilai tambah tinggi (Abrha & Weldeyohans, 2025; Sairmaly, 2023). Dengan demikian, wilayah yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik cenderung lebih adaptif dalam meningkatkan produktivitas serta menghadapi tekanan global seperti disrupsi teknologi dan persaingan ekonomi internasional (Zhao, 2024; Lazko, 2025).

Pembangunan ekonomi juga berkaitan erat dengan peningkatan produktivitas, penciptaan kesempatan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Investasi pada sektor strategis—seperti pendidikan, infrastruktur, dan teknologi—memberikan dampak yang signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, investasi mampu menggerakkan aktivitas ekonomi, sementara dalam jangka panjang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan per kapita, inovasi, dan penyebaran teknologi (Pal, 2023; Contreras et al., 2025). Selain itu, kemampuan suatu negara dalam mengadopsi teknologi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya (Zhao, 2024; Sairmaly, 2023).

Dari sisi kebijakan, ekonomi pembangunan menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya yang efisien, tepat sasaran, dan berkeadilan. Perencanaan pembangunan memerlukan pertimbangan yang matang terkait alokasi anggaran, prioritas sektor, serta dampaknya



terhadap pertumbuhan dan pemerataan. Pendekatan berbasis bukti (*evidence-based policy*) menjadi krusial dalam memastikan efektivitas kebijakan pembangunan (Lauder & Mayhew, 2020; Zamirbekkyzy et al., 2024). Selain itu, keberlanjutan pembangunan juga menuntut integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan dalam perumusan kebijakan (Chang & Chang, 2024; Saini & Singhaniya, 2024).

Ketimpangan merupakan salah satu tantangan utama dalam proses pembangunan ekonomi. Ketidakmerataan dalam distribusi pendapatan, akses terhadap layanan dasar, serta peluang ekonomi dapat menghambat efektivitas pembangunan dan memperlemah kohesi sosial. Ketimpangan tersebut terjadi tidak hanya antarindividu, tetapi juga antarwilayah dan kelompok sosial (Damyanov, 2024; Abimbola et al., 2023; Maqsood et al., 2025). Oleh karena itu, pembangunan yang inklusif menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat memperoleh manfaat dari proses pembangunan (Pal, 2023; Ullah et al., 2025).

Dalam konteks pembangunan daerah, khususnya di Aceh dan sekitarnya, strategi pembangunan perlu disesuaikan dengan karakteristik lokal. Pengembangan sektor unggulan seperti pertanian, industri kecil, dan jasa harus didukung oleh peningkatan kualitas tenaga kerja serta infrastruktur yang memadai. Pendekatan berbasis potensi lokal ini memungkinkan terciptanya pertumbuhan yang lebih merata dan berkelanjutan ('Azah & Shobirin, 2025; Sairmaly, 2023). Sinergi antara kebijakan daerah, potensi ekonomi, dan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan pembangunan (Arynova et al., 2025).

Buku ini juga mengkaji berbagai teori ekonomi pembangunan, seperti teori pertumbuhan, teori modal manusia, serta transformasi struktural. Kerangka teoritis ini memberikan pemahaman tentang bagaimana pembangunan berlangsung dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu, hubungan antara pembangunan ekonomi dan pasar tenaga kerja menjadi fokus penting dalam menjelaskan fenomena pengangguran, ketimpangan keterampilan, serta dinamika ketenagakerjaan (Scandurra et al., 2023).

Lebih lanjut, pendekatan ekonomi pembangunan memberikan landasan bagi mahasiswa untuk menganalisis dan merancang kebijakan publik yang efektif. Hal ini mencakup evaluasi program pembangunan, analisis dampak kebijakan fiskal, serta perumusan strategi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan



(Pal, 2023; Atef, 2025).

Pada akhirnya, penguasaan ekonomi pembangunan menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa dalam memahami kompleksitas pembangunan. Dengan landasan teoritis dan bukti empiris, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan analisis yang relevan serta aplikatif dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Zhao, 2024; Sairmaly, 2023).

2. Metode

Penyusunan buku ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis yang menggabungkan kajian teoritis dengan temuan empiris dalam ekonomi pembangunan. Materi disusun melalui telaah literatur mutakhir yang mencakup teori pertumbuhan, teori modal manusia, transformasi struktural, serta analisis investasi dan biaya-manfaat dalam kebijakan pembangunan (Sairmaly, 2023).

Selain itu, buku ini didukung oleh penggunaan data empiris dan studi kasus pada tingkat nasional dan regional, khususnya di Aceh dan Sumatera. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memahami penerapan teori secara kontekstual sekaligus mengembangkan kemampuan analitis dalam mengkaji isu pembangunan seperti pertumbuhan, ketimpangan, dan kemiskinan (Pal, 2023).

3. Pembahasan dan Hasil

1) Pembangunan ekonomi sebagai proses multidimensional

Pembangunan ekonomi dalam kajian kontemporer tidak lagi dipahami secara sempit sebagai peningkatan output ekonomi, melainkan sebagai proses yang melibatkan dimensi sosial, kelembagaan, dan kesejahteraan secara menyeluruh. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam menciptakan distribusi pendapatan yang adil, meningkatkan kualitas hidup, serta memperluas partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi. Dalam konteks negara berkembang, kualitas institusi dan akses terhadap sumber daya menjadi faktor penting dalam memastikan pembangunan berjalan secara inklusif (Yuliyanti et al., 2025).

2) Peran strategis modal manusia (human capital)

Analisis menunjukkan bahwa modal manusia merupakan elemen fundamental dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Kualitas sumber daya manusia yang



tercermin melalui tingkat pendidikan, kesehatan, dan keterampilan berkontribusi langsung terhadap efisiensi produksi serta kemampuan inovasi suatu wilayah. Dengan demikian, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sangat bergantung pada investasi yang konsisten dalam pengembangan kapasitas manusia sebagai aset utama pembangunan (Wulandari & Ariusni, 2022; Kustanto, 2020; Desa et al., 2024).

3) Investasi strategis dan kualitas pertumbuhan ekonomi

Pembahasan mengindikasikan bahwa arah investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pertumbuhan ekonomi. Investasi yang difokuskan pada infrastruktur, teknologi, dan penguatan kapasitas manusia tidak hanya meningkatkan output, tetapi juga mendorong efisiensi, inovasi, serta transformasi struktur ekonomi. Dengan demikian, investasi tidak hanya berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pembangunan ekonomi (Wulandari & Ariusni, 2022; Kustanto, 2020; Afandy et al., 2025).

4) Kebijakan fiskal sebagai instrumen pemerataan

Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal memainkan peran strategis dalam memperluas akses ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Melalui alokasi belanja publik yang tepat pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, pemerintah dapat menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata bagi masyarakat. Selain itu, fungsi fiskal dalam alokasi, distribusi, dan stabilisasi ekonomi menjadi instrumen penting dalam menjaga keberlanjutan pembangunan nasional (Tjodi et al., 2019; Wahab et al., 2025; Putra et al., 2025; Nursawitri et al., 2025).

5) Kualitas SDM dan pertumbuhan ekonomi inklusif

Temuan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia memiliki hubungan yang erat dengan terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan tidak hanya meningkatkan produktivitas tenaga kerja, tetapi juga membuka akses terhadap peluang ekonomi yang lebih luas. Dampaknya, pembangunan dapat berjalan lebih merata dan mampu mengurangi tingkat kemiskinan, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan (Hakam et al., 2022; Kustanto, 2020; Budiman, 2020; Desa et al., 2024).

6) Tantangan struktural dalam pembangunan ekonomi

Meskipun menunjukkan kemajuan, pembangunan ekonomi masih dihadapkan pada



berbagai kendala struktural, seperti ketimpangan pendapatan, kesenjangan kualitas SDM, serta ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan pasar (*skill mismatch*). Permasalahan ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam sistem pembangunan, sehingga diperlukan kebijakan afirmatif dan strategi pengembangan sumber daya manusia yang lebih terarah, khususnya di daerah tertinggal (Ali, 2020; Yuliyanti et al., 2025; Desa et al., 2024).

7) Dampak digitalisasi dan globalisasi

Transformasi digital dan globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam struktur ekonomi, termasuk dalam pola produksi dan pasar tenaga kerja. Digitalisasi membuka peluang baru melalui ekonomi berbasis teknologi, namun juga meningkatkan tekanan persaingan global. Oleh karena itu, kesiapan sumber daya manusia dalam hal literasi digital dan inovasi menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu wilayah dalam memanfaatkan peluang tersebut (Kustanto, 2020; Yuliyanti et al., 2025; Afandy et al., 2025).

8) Pembangunan berbasis wilayah (regional-based development)

Pendekatan pembangunan berbasis wilayah terbukti efektif dalam mengurangi kesenjangan antarwilayah. Optimalisasi potensi lokal melalui penguatan UMKM, BUMDes, dan sektor unggulan daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan pembangunan yang berbasis pada karakteristik dan potensi daerah (Hakam et al., 2022; Ratnasari et al., 2022; Aprilia et al., 2024; Desa et al., 2024).

9) Pembangunan ekonomi sebagai sistem terintegrasi

Secara keseluruhan, pembangunan ekonomi merupakan proses kompleks yang memerlukan integrasi antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada kemampuan dalam mengharmoniskan berbagai aspek tersebut secara berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi pembangunan harus bersifat kontekstual, berorientasi pada keadilan sosial, serta menempatkan penguatan sumber daya manusia dan infrastruktur sebagai prioritas utama (Tjodi et al., 2019; Wulandari & Ariusni, 2022; Wahab et al., 2025; Yuliyanti et al., 2025; Aprilia et al., 2024).

Sintesis



Secara sintesis, keseluruhan temuan menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi modern tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus dilihat sebagai sistem yang saling terhubung antara sumber daya manusia, investasi, kebijakan publik, dan dinamika global. Keberhasilan pembangunan ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan efisiensi ekonomi, pemerataan sosial, serta keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan adaptif, pembangunan ekonomi tidak hanya menghasilkan pertumbuhan, tetapi juga mampu menciptakan kesejahteraan yang inklusif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Sintesis

Secara keseluruhan, pembangunan ekonomi modern menuntut pendekatan yang terintegrasi dan adaptif. Interaksi antara sumber daya manusia, investasi, kebijakan publik, serta dinamika global menunjukkan bahwa pembangunan tidak dapat dilakukan secara parsial. Oleh karena itu, strategi pembangunan harus mampu menggabungkan efisiensi ekonomi, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan untuk menghasilkan kesejahteraan jangka panjang.

4. Penutup

Simpulan

Pembangunan ekonomi merupakan proses jangka panjang yang menuntut keseimbangan antara pertumbuhan, pemerataan, dan keberlanjutan. Investasi pada sektor strategis seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi.

Saran

Diperlukan penguatan kebijakan pembangunan yang berbasis data, kontekstual, dan adaptif terhadap perubahan global. Prioritas kebijakan hendaknya diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengurangan ketimpangan, serta penguatan sektor produktif dan inovasi.

Referensi



- Afandy, A., *et al.* (2025). Peran inovasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pertumbuhan ekonomi di Probolinggo. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i2.3766>
- Ali, M. (2020). Eliminasi kesenjangan kualitas SDM melalui kebijakan afirmasi pendidikan di Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.20473/jap.v12i1.23300>
- Aprilia, T., *et al.* (2024). Peran ekonomi Islam dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan di era Society 5.0. *Journal of Economics and Business*. <https://doi.org/10.61994/econis.v2i2.498>
- Budiman, I. (2020). Pembangunan sumber daya manusia sebagai modal dalam sistem ekonomi Islam (*Human resources development as human capital in Islamic economic system*). **, 17, 239–270. <https://doi.org/10.22373/jms.v17i2.1935>
- Desa, K., *et al.* (2024). Keberhasilan ekonomi desa dan sumber daya manusia terhadap perekonomian masyarakat. *Journal of Islamic Economics and Finance*. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i2.1052>
- Hakam, I., *et al.* (2022). A systematic literature review: Strategi pengembangan usaha mikro dan menengah (UMKM) melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. *Worldview (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)*. <https://doi.org/10.38156/worldview.v2i1.197>
- Kustanto, A. (2020). Pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia: Peran infrastruktur, modal manusia, dan keterbukaan perdagangan. *ERN: Other Development Economics: Regional & Country Studies (Topic)*. <https://doi.org/10.24843/bse.2020.v25.i01.p05>
- Nursawitri, M., *et al.* (2025). Efektivitas kebijakan fiskal terhadap permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Studi literatur 2020–2024. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.147>
- Putra, S., *et al.* (2025). Analisis peran pemerintah dalam perekonomian nasional melalui tiga fungsi utama fiskal: Alokasi, distribusi, dan stabilitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i6.5380>
- Ratnasari, I., *et al.* (2022). Efektivitas kualitas sumber daya manusia melalui peran BUMDes dalam peningkatan pendapatan di desa Wonotunggal berbasis potensi lokal. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SENAMA)*. <https://doi.org/10.52353/senama.v0i0.272>
- Tjodi, A., *et al.* (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi (Studi di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*.



<https://doi.org/10.35794/jpekd.23428.19.8.2018>

Wahab, M., *et al.* (2025). Pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i2.5395>

Wulandari, A., & Ariusni, A. (2022). Analisis modal manusia, investasi, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*. <https://doi.org/10.24036/ecosains.12073457.00>

Yuliyanti, E., *et al.* (2025). Dinamika ekonomi pembangunan di negara berkembang: Analisis literatur terhadap upaya peningkatan kesejahteraan. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i2.5254>